

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi yang digunakan oleh Polres Lhokseumawe dalam mengatasi kejahatan begal di wilayah Kota Lhokseumawe. Polres Lhokseumawe melakukan strategi komunikasi persuasif dalam mengatasi kejahatan begal di wilayah Kota Lhokseumawe. Peneliti melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif deskriptif karena berusaha untuk mengungkap sebuah fenomena yang sedang terjadi pada kehidupan masyarakat. Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari sepuluh orang yang benar-benar mengetahui/terlibat langsung suatu persoalan atau permasalahan yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya. Informan dalam penelitian ini adalah pihak polisi yang bertugas di Polres Lhokseumawe serta pihak pendidik dan masyarakat. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh Pihak Polres Lhokseumawe dalam mengatasi kejahatan begal di wilayah Kota Lhokseumawe dengan cara melakukan komunikasi persuasif yaitu melakukan sosialisasi, memasang spanduk di setiap gerbang sekolah, dan melakukan patroli malam. Sedangkan hambatan yang mereka hadapi yaitu hambatan dari penerima pesan dan pengirim pesan.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi Persuasif, Polisi